

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Museum merupakan salah satu sarana pendidikan dan tempat wisata yang berguna untuk menambah wawasan, informasi, serta melestarikan warisan budaya. Bagi dunia pariwisata, keberadaan museum merupakan suatu yang tidak dapat terpisahkan, karena keberadaan museum menjadi salah satu destinasi wisata yang berkaitan dengan sejarah-sejarah perkembangan manusia, budaya, dan lingkungan. Museum tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang mengumpulkan benda-benda peninggalan masa lalu, tetapi merupakan suatu lembaga yang mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan dan pelestarian nilai-nilai budaya guna memperkuat identitas bangsa.

Museum adalah lembaga yang mempunyai peranan strategis dalam melestarikan dan mengkomunikasikan sumber daya budaya yang sangat ragam, sebagai salah satu aset pariwisata. Museum juga mempunyai peran penting sebagai lembaga pendidikan non formal dalam meningkatkan kualitas masyarakat, antara lain dalam membentuk pembelajaran, pelayanan informasi, dan penyediaan tempat rekreasi yang edukatif.

Museum merupakan salah satu objek wisata budaya (*cultural tourism object*) karena berfungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda warisan kebudayaan (*cultural heritage*). Benda-benda yang tersimpan di museum memiliki nilai leluhur yang tinggi karena benda inilah yang menjadi bukti fisik

kebudayaan suatu masyarakat di masa lampau. Pengunjung museum bisa mendapatkan gambaran suatu kehidupan masyarakat di masa lampau dengan melihat benda-benda yang tersimpan di suatu museum.

Definisi museum menurut ICOM (*International Council of Museum*)

yaitu:

museum sebagai institusi non-profit dan permanen didalam pelayanan masyarakat dan pengembangannya terbuka bagi publik, yang mengakuisisi, melestarikan, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan peninggalan/warisan manusia, baik berwujud maupun tidak berwujud, dan lingkungan untuk tujuan pendidikan, studi, dan kesenangan (Wibowo, 2015).

Menurut Peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 1995 mendefinisikan museum sebagai:

lembaga tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa.

Berdasarkan definisi tersebut jelas bahwa museum adalah institusi yang permanen, merawat dan mengelola koleksi secara sistematis untuk keperluan budaya, pendidikan dan keilmuan yang bersifat publik, bukan merupakan badan usaha yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan materi, melainkan sebagai salah satu badan tetap yang bersifat sosial serta sebagai tempat pendidikan non formal dan sebagai salah satu objek wisata.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah dari 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Deli Serdang memiliki berbagai macam destinasi wisata dengan berbagai macam objek wisata yang menarik. Berbagai macam objek wisata tersedia dengan lengkap, mulai dari wisata belanja, wisata kuliner, wisata alam, wisata pendidikan dan wisata budaya

yaitu museum. Museum merupakan salah satu objek wisata yang berada di bawah naungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang. Museum sebagai salah satu objek wisata di Kabupaten Deli Serdang memegang peranan penting dalam pengembangan pariwisata edukasi dan rekreasi.

Pada mulanya, kehadiran Museum Daerah Deli Serdang belum begitu menarik perhatian pengunjung padahal museum adalah tempat yang dapat memberikan sarana hiburan (*rekreatif*) dan pendidikan (*edukasi*) bagi pengunjungnya karena masyarakat masih memandang museum sebagai suatu tempat atau lembaga yang bersuasana statis dan berpandangan konservatif atau kuno. Seiring perkembangan zaman, manusia membutuhkan tempat-tempat wisata untuk berekreasi membuang kejenuhan yang disebabkan padatnya aktivitas sehari-hari, sehingga wisata museum semakin dikembangkan dan pada akhirnya menarik perhatian pengunjung untuk datang ke museum.

Pada saat ini, Museum Daerah Deli Serdang sebagaimana umumnya museum di Indonesia, dalam beberapa tahun belakangan mengalami tuntutan baru dimana suatu museum tidak hanya menyanggah citra sebagai tempat pengumpulan benda-benda kuno tapi juga sebagai lembaga yang melayani masyarakat dibidang edukasi dan rekreasi. Tuntutan tersebut sebagai akibat museum mengalami pergeseran atau perubahan paradigma yang semula hanya terfokus pada kajian koleksi menjadi fokus pada kajian publik atau masyarakat. Adanya perubahan paradigma ini, menjadikan Museum Daerah Deli Serdang sebagai pusat koleksi dan juga mengembangkan pariwisata budaya sebagai kajian publik.

Pariwisata budaya di Museum Daerah Deli Serdang merupakan salah satu jenis pariwisata yang memanfaatkan perkembangan potensi hasil budaya manusia sebagai objeknya, hal ini sesuai dengan visi museum. Jenis wisata ini dapat memberikan manfaat dalam bidang sosial budaya karena dapat membantu melestarikan warisan budaya sebagai jati diri masyarakat lokal pemilik kebudayaan tersebut.

Dewasa ini, wisata budaya yang dikelola Museum Daerah Deli Serdang mengalami kemajuan yang relatif pesat, karena adanya tren baru di kalangan wisatawan yang cenderung mencari sesuatu yang unik dan autentik dari suatu kebudayaan. Selain itu, Museum Daerah Deli Serdang menampilkan citra menarik museum dengan memberikan pelayanan edukasi dan rekreasi, sehingga masyarakat tertarik untuk datang ke museum. Berdasarkan hal tersebut perubahan citra museum menuju arah positif diperlukan untuk menciptakan museum yang mampu menjadi suatu pilihan wisata bagi masyarakat. Hal tersebut merupakan faktor yang menyebabkan banyaknya pengunjung yang datang ke Museum Daerah Deli Serdang.

Tabel 1. Data Kunjungan Museum Tahun 2019

No	Pengunjung	Bulan							
		Jan 2019	Feb 2019	Jul 2019	Agu 2019	Sep 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019
1	Umum	371	170	295	115	294	1277	1277	1074
2	TK/PAUD	202	194			107	242	146	355
3	SD	3027	7092	760	1810	1452	7934	6815	2639
4	SMP/MTS	301	471	63	4		496	482	799
5	SMA/SMK / MA	76	134	70	300	2	65	421	26
6	Guru	474	931						
7	Universitas	10	12	71	6	9	3	37	42
8	Instansi	2	14	22	26				
9	Yayasan	40	5						
10	Kesultanan								
11	Manca / Negara							1	21
	<b>Jumlah</b>	<b>4.504</b>	<b>9.023</b>	<b>1.281</b>	<b>2.261</b>	<b>1.864</b>	<b>10.017</b>	<b>9.179</b>	<b>4.956</b>
<b>Total</b>									<b>40.824</b>

**Sumber: Bidang Administrasi Museum**

Banyak pengunjung yang datang ke Museum Daerah Deli Serdang mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, instansi pemerintahan, tokoh-tokoh penting dan juga masyarakat umum sudah mengunjungi museum yang menyimpan benda koleksi kebudayaan dan literatur sejarah ini. Banyaknya pengunjung yang datang ke Museum Daerah Deli Serdang merupakan suatu bentuk dari kemajuan pengembangan pariwisata berbasis budaya di museum tersebut. Tentunya kemajuan demikian tidak terlepas dari peranan Museum Daerah Deli Serdang dalam pengenalan budaya secara unik dan autentik. Hal ini dikarenakan pengolaan museum yang dilakukan oleh museum yang baik sehingga dapat menarik minat pengunjung.

Berdasarkan kenyataan yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mendalami pengembangan pariwisata berbasis budaya dengan melakukan penelitian tentang *“Peran Museum Daerah Deli Serdang Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya”*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa Museum Daerah Deli Serdang diminati pengunjung sebagai objek wisata?
2. Bagaimana peran Museum Daerah Deli Serdang dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui alasan pengunjung memilih Museum Daerah Deli Serdang sebagai objek wisata.
2. Untuk mengetahui peran Museum Daerah Deli Serdang dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah kajian ilmiah, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan kepada kalangan akademisi dan masyarakat umum dalam bidang Antropologi Pariwisata dan Museologi, serta memperoleh gambaran dan deskripsi mengenai pariwisata museum dan pemahaman mengenai pariwisata berbasis budaya di Museum Daerah Deli Serdang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Menambah pengetahuan mengenai pariwisata berbasis budaya di Museum Daerah Deli Serdang.
2. Dapat dijadikan wahana untuk membantu pembaca dalam mengembangkan kajian-kajian penelitian yang berkaitan dengan pariwisata museum.
3. Membuka lebar bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lanjutannya di masa mendatang.